



RINGKASAN

BAGAS YOGIHARTO. Kajian Ritasi Pengangkutan Sampah Pada Tempat Pemrosesan Akhir Mojorejo. *Study on the Ritiation of Waste Transport at the Mojorejo Final Processing Site*. Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo merupakan fasilitas pengolahan sampah dengan metode lahan urug terkendali yang memproses buangan sampah dari dua belas kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk mengetahui jenis sampah, pelaksanaan ritasi pengangkutan sampah di TPA Mojorejo serta memproyeksikan timbulan sampah kaitanya dengan pelaksanaan ritasi pengangkutan sampah kedepannya. Data primer terdiri atas jadwal ritasi pengangkutan sampah dan data timbangan sampah terangkut di bulan Februari 2021. Data Sekunder berupa komposisi sampah, data pelayanan sampah, persentase sampah terangkut ke TPA Mojorejo, jumlah penduduk dan, timbulan sampah di Kabupaten Sukoharjo.

PKL dilaksanakan pada 1 Februari sampai 1 April 2021 di dua tempat yaitu, TPA Mojorejo dan Kantor Terpadu Menara Wijaya. Data dihimpun melalui metode observasi, wawancara dan, studi literatur yang relevan. Perhitungan proyeksi jumlah penduduk menggunakan metode geometrik. Data yang terhimpun dianalisis dengan metode analisis perbandingan.

TPA Mojorejo terletak di Desa Mojorejo, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57528. TPA Mojorejo memiliki total luas lahan 41.830 m² dan secara resmi beroperasi pada tahun 1990. Pengelolaan TPA Mojorejo dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo melauli UPTD Pengelolaan Sampah.

Jenis Sampah di TPA Mojorejo tahun 2020 didominasi oleh sampah organik sebesar 61 % disusul oleh sampah plastik sebesar 15 % serta sampah kertas sebesar 8 % dan sisanya karet/kulit, logam, dan kayu. Sampah tersebut bersumber dari aktivitas masyarakat seperti perkantoran, industri, dan rumah tangga. Pola pengumpulan sampah yang dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo yaitu secara komunal tidak langsung. Ritasi pengangkutan sampah di TPA Mojorejo dilakukan menggunakan armada *dump truck* berkapasitas 8 m³ dan 10 m³ serta *armroll truck* dengan kontainer berkapasitas 6 m³. Ritasi pengangkutan sampah oleh armada *dump truck* minimal dua rit perharinya dan *armroll truck* sebanyak tiga sampai empat rit perharinya. Armada truk sampah yang masuk ke TPA wajib melalui jembatan timbang sebelum melakukan bongkar sampah di zona aktif. Jumlah penduduk di Kabupaten Sukoharjo diproyeksikan terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2035. Hal ini berbanding lurus dengan timbulan sampah yang dihasilkan. Strategi dalam menghadapi meningkatnya timbulan sampah dapat dilakukan dengan penambahan jumlah armada sampah, meningkatkan frekuensi ritasi pengangkutan sampah perharinya, dan melakukan perawatan armada yang sudah ada dengan baik. Strategi lain yang bisa dilakukan adalah melakukan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya.

Kata kunci: jenis sampah, proyeksi timbulan sampah, ritasi, tempat pemrosesan akhir